

RINGKASAN

Keragaan Karakter Calon Varietas Jagung (*Zea mays L.*) Inbrid Pada Trial OBS Di Bayer Juwiring Agriculture Research & Academy, Klaten. Dandi Wahyu Agung Prasetyo NIM A41220339 Tahun 2026, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ir. Dwi Rahmawati, S.P., M.P. IPM.

Magang merupakan wujud implementasi sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan penguasaan keahlian melalui praktik kerja langsung di industri. Kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan tingkat keahlian profesional tertentu melalui kolaborasi bersama mitra perusahaan. Bagi mahasiswa program studi Sarjana Terapan Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, magang merupakan syarat wajib untuk memperoleh gelar S.Tr.P. Pemilihan Bayer Juara sebagai lokasi magang didasari oleh adanya relevansi yang kuat antara materi perkuliahan dengan fokus kegiatan perusahaan.

Kegiatan magang dilaksanakan di Bayer JUARA (Juwiring Agriculture Research & Academy) yang berlokasi di Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Program ini berlangsung selama empat bulan, terhitung sejak 10 Januari hingga 15 Mei 2026. Lingkup kegiatan meliputi manajemen inventaris benih, pengujian (*trial*) *Hybrid Makeup* (HMU) dan *Observation* (OBS), serta program pelatihan magang (*internship training*). Fokus utama kegiatan ini adalah karakterisasi agromorfologi tanaman jagung, yang mencakup pengamatan parameter vegetatif dan generatif, antara lain: kepadatan dan warna akar penopang, umur berbunga, serta karakteristik *tassel* (warna *glume ring*, *glumes band*, kerapatan *spikelet*, kompaksi, *exertion*, ukuran, dan tingkat *skeletonization*). Selain itu, dilakukan pula pengamatan terhadap warna rambut (*silk color*), tinggi tanaman, tinggi tongkol, serta identifikasi kelainan tanaman seperti *barren plant*, *buggy whip*, *pencil plant*, *stunting*, dan *undeveloped plant*.

Melalui proses karakterisasi ini, diperoleh data fundamental yang mendukung strategi seleksi dan pemuliaan tanaman dalam upaya perakitan varietas unggul. Selain aspek teknis, keterlibatan mahasiswa dalam program

training internship juga berperan penting dalam mengasah *soft skills*, seperti manajemen waktu, komunikasi profesional, dan kepemimpinan. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini tidak hanya memperkuat penguasaan teoretis yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang relevan dan aplikatif di industri benih multinasional.